

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan mikro yang masih sering dihadapi pada masyarakat Kota Metro, Lampung salah satunya adalah maraknya praktik pinjaman online (pinjol) ilegal dan renternir (bank plecit) yang telah menjerat masyarakat dengan kerugian materil dan non-materil. Di sisi lain, dari 263 total koperasi yang ada di Kota Metro hanya 113 yang masih aktif melakukan kegiatan koperasinya. Fenomena ini menunjukkan masih kurangnya kepercayaan masyarakat sekitar terhadap koperasi yang berbadan hukum resmi maupun kinerja koperasi dimana masyarakat lebih memilih pinjaman online dan renternir yang beresiko tinggi. Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro merupakan salah satu koperasi pertanian yang masih bertahan dan menunjukkan kinerja yang baik sebagai satu-satunya koperasi yang diawasi Otoritas Jasa Keuangan di Kota Metro.

Kinerja adalah gambaran kondisi secara utuh mengenai perusahaan selama periode waktu tertentu (Aridiyanto & Penagsang, 2022). Kinerja merujuk sejauh mana seseorang maupun organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan/atau badan usaha yang berperan dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kinerja koperasi tidak hanya diukur dari aspek

finansial, tetapi juga dari kesehatan organisasi secara keseluruhan. Koperasi yang sehat secara organisasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, karena mereka mampu mengolah sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien. Lingkup penilaian kesehatan koperasi telah diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (PermenkopUKM) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi yaitu meliputi tata kelola, profil resiko, kinerja keuangan dan permodalan.

Tabel 1.1
Kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro

No	Indikator	Tahun					
		2022		2023		2024	
		Pencapaian	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian	Target
1	Tata Kelola (Jumlah Anggota)	73	69	65	70	70	71
2	Profil Resiko (Dana Cadangan)	120.037.900	100.000.000	231.785.700	200.000.000	336.414.729	300.000.000
3	Kinerja Keuangan (Sisa Hasil Usaha)	131.468.000	100.000.000	126.059.071	110.000.000	102.713.910	120.000.000
4	Permodalan (Modal Koperasi)	475.695.900	400.000.000	596.177.700	500.000.000	717.164.729	600.000.000

Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro

Pada Tabel 1. terlihat pada indikator profil resiko dan permodalan senantiasa mengalami peningkatan, disisi lain tata kelola dan kinerja keuangan mengalami

penurunan dan peningkatan yang tidak stabil. Oleh karena itu, kondisi koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro dapat dianggap memiliki kinerja yang dinilai kurang optimal pada 3 tahun terakhir sementara itu koperasi diharapkan dapat menjadi koperasi yang kuat, sehat, tangguh dan berdaya saing untuk dapat mensejahterakan anggotanya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang kinerja koperasi dan faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi diantaranya kepemimpinan, kompetensi pengelola, partisipasi anggota, komitmen, kemampuan berinovasi, kualitas, kepercayaan, dan sistem pengendalian manajemen. Akan tetapi, pada penelitian ini kinerja koperasi dipengaruhi tiga faktor meliputi kepemimpinan, kompetensi, pengurus dan partisipasi anggota.

Kepemimpinan adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam suatu masyarakat di masing-masing individu memiliki tujuan kolektif yang ingin diwujudkan bersama dalam suatu masyarakat (Nurhidayat, 2024). Pemimpin tidak hanya bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola organisasi tetapi juga mampu membangun hubungan yang baik antar anggota dan mendorong partisipasi aktif mereka sehingga kepemimpinan diprediksi memiliki hubungan terhadap kinerja koperasi. Disisi lain kompetensi merupakan aspek kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka melalui pencapaian

hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas (Nurhidayat, 2024). Pengurus yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu mengambil keputusan yang tepat, merencanakan strategi koperasi yang efektif, dan mengelola sumber daya yang efisien sehingga kompetensi pengurus diprediksi memiliki hubungan terhadap kinerja koperasi. Sementara itu partisipasi berarti mendorong peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi pengembangan organisasi maupun usaha koperasi (Aridiyanto & Penagsang, 2022). Setiap anggota memiliki kewajiban berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi (*UU Nomor 25 Tahun 1992*, n.d.). Partisipasi anggota dikatakan aktif bila anggota memiliki tingkat kehadiran yang tinggi, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, berkontribusi pada modal koperasi, berpartisipasi dalam kegiatan koperasi dan penggunaan layanan koperasi yang tinggi sehingga partisipasi anggota diprediksi memiliki hubungan terhadap kinerja koperasi. Penelitian yang dilakukan Nurhidayat (2024), Amalina et al. (2021), Aridiyanto & Penagsang, (2022) serta Fitriani (2023) menyatakan bahwa kepemimpinan, kompetensi pengurus, dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi. Namun pada Koperasi Gapoktan Sari Makmur Metro Metro indikator tata kelola tidak stabil dan kinerja keuangan mengalami penurunan di 3 tahun terakhir sedangkan kontribusi modal anggota selalu mengalami peningkatan.

Hal diatas melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema kinerja. Judul penelitian ini adalah ***“Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Pengurus dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi LKMA***

Gapoktan Sari Makmur Metro Metro". Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan faktor-faktor tersebut dan kinerja koperasi, serta memberikan rekomendasi bagi pengurus koperasi lain dalam upaya meningkatkan kinerja koperasinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi pengurus terhadap kinerja koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?
3. Bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?
4. Bagaimana kepemimpinan, kompetensi pengurus dan partisipasi anggota mempengaruhi secara bersama-sama terhadap kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti melakukan batasan ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subject

Objek penelitian ini adalah kepemimpinan, kompetensi pengurus, partisipasi anggota dan kinerja koperasi di Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro yang berlokasi di Jalan Inspeksi Gang Sawo, RT/RW 016/006 Kelurahan Tejo Sari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung.

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan dimana waktu ini dipilih untuk memastikan bahwa penelitian dan data yang diperoleh mencerminkan kondisi terkini dari koperasi. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian :

[illegible]

5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia yang mencakup tentang pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Pengurus dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan ruang lingkup di atas penulis melakukan penelitian ini untuk tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kompetensi pengurus terhadap kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?
4. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompetensi pengurus dan partisipasi anggota secara simultan terhadap kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pelaku koperasi baik pengurus, pengawas dan anggota mengenai kepemimpinan, kompetensi pengurus dan partisipasi anggota.
2. Bagi Penulis dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis yang diperoleh selama perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
3. Bagi Kampus IIB Darmajaya dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Program Studi Magister Manajemen IIB Darmajaya.
4. Bagi Peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahkan masukan dalam penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih lanjut mengenai penelitian ini serta materi-materi yang tertera pada penelitian ini, maka sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yang terkait dengan Kepemimpinan, Kompetensi Pengurus dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi LKMA Gapoktan Sari Makmur Metro, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan bab ini juga akan menjabarkan kerangka pemikiran hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran- saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan daftar Pustaka buku-buku, hasil penelitian terdahulu dan bahan-bahan lain yang dijadikan penulis sebagai referensi dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan data pendukung penelitian ini yang berupa gambar, tabel dan formulir kuisioner penelitian.